
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2024)**

Safira Suryani¹, Saksono Budi²

Universitas Pamulang^{1,2}

safirasuryani899@gmail.com¹, dosen02310@unpam.ac.id²

Received :

6 Agustus 2026

Accepted :

15 Agustus 2026

Published:

30 Agustus 2026

ABSTRAK

Studi ini dilakukan untuk menilai dan memperoleh bukti tentang bagaimana kepemilikan institusional dan profitabilitas memengaruhi harga saham perusahaan di subsektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 hingga 2024. Sampel yang dipilih melalui metode *purposive sampling* menemukan 8 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Terbukti bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hasil uji simultan mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Return On Assets, Harga Saham*

ABSTRACT

This study was conducted to assess and provide evidence on how institutional ownership and profitability affect the stock prices of pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2024. Using purposive sampling, eight companies were selected based on the research criteria. Data were analyzed using multiple linear regression. The partial test results show that institutional ownership has a positive and significant effect on stock prices. Profitability, measured by Return on Assets (ROA), has also been shown to have a positive and significant effect on stock prices. Furthermore, the simultaneous test results indicate that institutional ownership and profitability together have a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: *Institutional Ownership, Profitability, Return On Assets, Stock Price*

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara karena menjadi sarana yang menghubungkan pihak yang memiliki dana lebih besar dengan pihak yang membutuhkan dana. Saham adalah salah satu instrumen investasi yang sangat dicari di pasar modal, sebab mampu memberikan peluang untuk memperoleh keuntungan berupa dividen. Di samping itu, pasar modal juga berkontribusi terhadap perkembangan dunia usaha melalui

penyediaan sumber pendanaan bagi perusahaan (Gulo & Budi, 2025). Oleh karena itu, ketika investor membuat keputusan investasi, harga saham menjadi salah satu faktor yang paling diperhatikan. Banyak variabel, termasuk situasi internal perusahaan dan variabel eksternal, memengaruhi pergerakan harga saham, sehingga investor perlu menganalisis informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Salah satu komponen internal yang dianggap mampu memengaruhi harga saham adalah kepemilikan institusional. Jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi disebut kepemilikan institusional. Ini menunjukkan seberapa ketat manajemen perusahaan bertahan, yang mengurangi kemungkinan konflik keagenan (Rosadi & Aggraini, 2023). Kondisi seperti ini memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan terhadap masa depan bisnis serta berdampak pada pergerakan harga saham. Selain kepemilikan institusional, investor juga memperhatikan profitabilitas dalam menilai prospek perusahaan. Profitabilitas dalam studi ini diukur dengan ROA, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya untuk membantu operasinya (Widiawati & Budi, 2025). Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan meningkat, peluang perusahaan untuk menarik investor meningkat, dan dapat memengaruhi harga saham.

Perusahaan subsektor farmasi merupakan salah satu sektor strategis yang sangat membantu perekonomian Indonesia. Perhatian terhadap sektor ini meningkat, terutama sejak terjadinya pandemi COVID-19, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan dan obat-obatan. Peningkatan tersebut turut mendorong aktivitas industri farmasi serta memengaruhi dinamika perdagangan saham perusahaan di industri ini.

Gambar 1 .Grafik Harga Saham



Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan data rata-rata harga penutupan saham perusahaan subsektor farmasi selama periode 2017–2024, terlihat bahwa harga saham mengalami perubahan yang cukup dinamis dari tahun ke tahun. Rata-rata harga saham tercatat sebesar 2.910 pada 2017, turun menjadi 2.410 pada 2018, dan kembali turun menjadi 1.464 pada 2019. Pada 2020, rata-rata harga saham meningkat menjadi

2.489, namun kembali mengalami tren penurunan pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai 1.324 pada 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan farmasi. Karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan faktor-faktor tersebut.

Penelitian tentang bagaimana kepemilikan institusional memengaruhi harga saham masih menghasilkan berbagai hasil, Putra et.al. (2024) Dan Jonathan et.al. (2025) Menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepemilikan institusional. Sebaliknya, Anggraeni dan Lestari (2022) serta Rosadi dan Aggraini (2023) Ditemukan bahwa kepemilikan institusional tidak memengaruhi harga saham.

Temuan studi tentang bagaimana profitabilitas memengaruhi harga saham juga belum menunjukkan hasil yang konsisten. Putra et.al. (2024) Dan Jonathan et.al. (2025) Membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, Apriani dan Yusnita (2022) serta Puteri dan Santoso (2025) Disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena fluktuasi harga saham serta perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024)”**.

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal

Menurut teori sinyal, pihak dengan informasi lebih lengkap, seperti manajemen bisnis, akan memberikan informasi kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit, seperti investor (Putri et al., 2025).

Sinyal tersebut dirancang untuk mengurangi asimetri informasi agar investor dapat menilai kondisi dan prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Teori sinyal digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menjelaskan bahwa investor dapat menggunakan informasi tentang kepemilikan institusional dan profitabilitas sebagai sinyal dalam menilai prospek perusahaan, yang dapat memengaruhi harga saham.

Teori Keagenan

Menurut teori keagenan, ada hubungan antara pemilik bisnis dan anggota manajemen yang diberi wewenang untuk menjalankan bisnis, yang perbedaannya dapat menimbulkan konflik kepentingan karena manajemen berpotensi mengambil keputusan yang lebih menguntungkan dirinya dibandingkan kepentingan pemilik perusahaan (Putri et al., 2025).

Dalam penelitian ini, teori keagenan digunakan untuk menjelaskan bagaimana kepemilikan institusional berfungsi sebagai sarana untuk mengawasi tindakan manajemen sehingga dapat mengurangi ketidaksepakatan keagenan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Efficient Market Hypothesis

Efficient Market Hypothesis (EMH) menjelaskan bahwa suatu pasar dikatakan efisien apabila harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Dengan demikian, setiap informasi baru akan segera direspons oleh pelaku pasar sehingga dapat menyebabkan perubahan harga saham (Rahawarin et al., 2025).

Dalam penelitian ini, *Efficient Market Hypothesis* (EMH) digunakan sebagai teori pendukung untuk menjelaskan bahwa informasi mengenai kepemilikan institusional dan profitabilitas akan diproses oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, sehingga berdampak pada perubahan harga saham.

Harga Saham

Anggraeni dan Lestari (2022) Nilai saham yang dihasilkan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal dikenal sebagai harga pasar saham. Harga saham akan naik karena minat investor meningkat untuk membeli saham, sedangkan penjualan saham yang meningkat akan menyebabkan harga saham turun.

Perhitungan harga saham dapat diukur dengan rumus perhitungannya Nurhayati dan Pertiwi (2021), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan Saham}$$

Kepemilikan Institusional

Bentuk kepemilikan saham oleh institusi yang dapat meminimalkan konflik keagenan melalui pengawasan yang lebih efektif terhadap pengelolaan perusahaan oleh manajemen dikenal sebagai kepemilikan institusional (Rosadi & Aggraini, 2023).

Perhitungan kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus perhitungannya Pramana et.al. (2024), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Profitabilitas (*Return On Assets*)

Menurut Aditriana dan Budi (2025), Kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA).

Perhitungan ROA dapat diukur dengan rumus perhitungannya Amarah (2024), yaitu sebagai berikut:

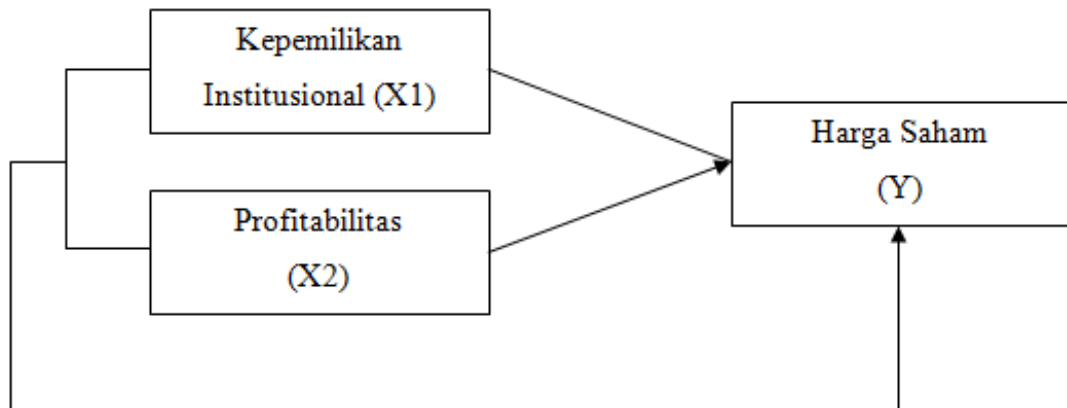
$$\text{Return on Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran Penelitian

Menurut Syahputri et.al. (2023:161) Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi, dan tujuan pustaka. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil, atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.”

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terikat (Harga saham) dan variabel bebas (Kepemilikan institusional dan profitabilitas).

Gambar 2 .Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui dampak kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan di subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2024, penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif dan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan 14 perusahaan sebagai objek, dengan 8 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 64 data yang diamati.

Tabel 1 .Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan yang termasuk dalam subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		14
2	Perusahaan subsektor farmasi yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2017-2024	(6)	8
3	Perusahaan subsektor farmasi yang memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian		8
Tahun Penelitian (2017-2024)			8
Jumlah Sampel Penelitian			8
Total Observasi Penelitian			64

Sumber: Data Olahan, 2026

Sumber Data

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode penelitian dokumentasi serta studi kepustakaan.

Metode Analisis Data

Uji statistik deskriptif, memilih model regresi data panel, menguji asumsi klasik, menguji hipotesis, serta menguji koefisien determinasi adalah semua bagian dari analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, perangkat lunak Eviews 9 digunakan untuk melakukan analisis regresi data panel terhadap 64 observasi dari delapan perusahaan subsektor farmasi selama periode 2017-2024. Model *Random Effect Model* (REM) dipilih sebagai model yang digunakan dalam studi ini.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 2 .Statistik Deskriptif

	HARGA_SAHAM	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	PROFITABILITAS
Mean	2002.281	0.895472	0.073447
Median	1560.000	0.940950	0.088900
Maximum	8500.000	0.994500	0.921000
Minimum	126.0000	0.538600	-0.948900
Std. Dev.	1623.365	0.110022	0.209300
Skewness	1.742681	-1.900580	-1.219425
Kurtosis	6.468146	6.179568	14.95246
Jarque-Bera	64.46878	65.48925	396.8247
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	128146.0	57.31020	4.700600
Sum Sq. Dev.	1.66E+08	0.762607	2.759818
Observations	64	64	64

Sumber: Output Eviews 9 (Data Olahan, 2026)

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata variabel harga saham adalah 2002.281, dengan nilai tertinggi sebesar 8500.000, dan nilai terendah sebesar 126.0000. Variabel kepemilikan institusional memiliki rata-rata sebesar 0.895472, dengan nilai tertinggi 0.994500, dan nilai terendah 0.538600. Sementara itu, variabel profitabilitas (*Return On Assets*) memiliki nilai rata-rata 0.073447, nilai maksimum 0.921000, serta nilai minimum -0.948900.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ada beberapa tahapan uji untuk memilih model regresi data panel berdasarkan data yang dimiliki menurut Anwar dan Nursan (2025), yaitu sebagai berikut:

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* (*Cross-section Chi Square* > 0.05) atau *Fixed Effect Model* (*Cross-section Chi-square* < 0.05).

Tabel 3 .Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.625376	(7,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	48.033373	7	0.0000

Sumber: Output Eviews 9 (Data Olahan, 2026)

Berdasarkan tabel 3, nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, model yang digunakan pada uji chow adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih antara *Random Effect Model* (*Cross-section random* > 0.05) atau *Fixed Effect Model* (*Cross-section random* < 0.05).

Tabel 4 .Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.279793	2	0.5273

Sumber: Output Eviews 9 (Data Olahan, 2026)

Berdasarkan Tabel 4, nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0.5273 yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, model yang digunakan pada uji Hausman adalah *Random Effects Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* (*Cross-section Breusch Pagan* > 0.05) atau *Random Effect Model* (*Cross-section Breusch Pagan* < 0.05).

Tabel 5 .Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	41.57768 (0.0000)	0.072460 (0.7878)	41.65014 (0.0000)
Honda	6.448075 (0.0000)	0.269184 (0.3939)	4.749819 (0.0000)
King-Wu	6.448075 (0.0000)	0.269184 (0.3939)	4.749819 (0.0000)
Standardized Honda	8.194403 (0.0000)	0.497331 (0.3095)	2.637645 (0.0042)
Standardized King-Wu	8.194403 (0.0000)	0.497331 (0.3095)	2.637645 (0.0042)
Gourieriou, et al.*	--	--	41.65014 (< 0.01)

Sumber: Output Eviews 9 (Data Olahan, 2026)

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Cross-section* pada *Breusch-Pagan* sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, model yang digunakan pada uji *Lagrange multiplier* adalah *Random Effects Model*.

Kesimpulan Model

Berikut adalah kesimpulan hasil pengujian terhadap ketiga pemilihan model regresi data panel yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 6 .Kesimpulan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect Model vs Fixed Effect Model</i>	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Hausman	<i>Random Effect Model vs Fixed Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>
3	Uji Lagrange Multiplier	<i>Common Effect Model vs Random Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan tabel 6, model regresi data panel yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*, karena memperoleh hasil seleksi tertinggi sehingga dianggap sebagai pilihan optimal dalam menguji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada Basuki (2021), model regresi data panel yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) perlu diuji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah ada hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 7 .Uji Multikolinearitas

	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	PROFITABILITAS
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	1	- 0.040251881792 37096
PROFITABILITAS	- 0.04025188179 237096	1

Sumber: Output Eviews 9 (Data Olahan, 2026)

Berdasarkan tabel 7, nilai korelasi antara variabel independen adalah - 0.04025188179237096, yang lebih kecil dari 0,90, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat perbedaan nilai varians dari sisa (residual) antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Tabel 8 .Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/08/26 Time: 15:43				
Sample: 2017 2024				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 64				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.630611	0.680432	-0.926780	0.3577
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	1.355148	0.747967	1.811775	0.0749
PROFITABILITAS	-0.227380	0.241560	-0.941296	0.3503
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.332188	0.5414
Idiosyncratic random			0.305760	0.4586
Weighted Statistics				
R-squared	0.062460	Mean dependent var		0.175207
Adjusted R-squared	0.031721	S.D. dependent var		0.308574
S.E. of regression	0.303640	Sum squared resid		5.624048
F-statistic	2.031948	Durbin-Watson stat		1.727182
Prob(F-statistic)	0.139858			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.005397	Mean dependent var		0.566185
Sum squared resid	10.81084	Durbin-Watson stat		0.898520

Sumber: Output Eviews 9 (Data Olahan, 2026)

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk setiap variabel bebas lebih besar dari 0.05. Nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar $0.0749 > 0.05$ dan nilai probabilitas profitabilitas (ROA) sebesar $0.3503 > 0.05$. Karena itu, model regresi tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Menurut Lukman (2022:65), “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis, Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.”

Tabel 9 .Uji Hipotesis

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/08/26 Time: 15:39
Sample: 2017 2024
Periods included: 8
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 64
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.979937	1.150878	1.720371	0.0904
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	5.788187	1.264261	4.578315	0.0000
PROFITABILITAS	1.594580	0.404286	3.944187	0.0002

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.575419	0.5596
Idiosyncratic random		0.510421	0.4404

Weighted Statistics			
R-squared	0.389750	Mean dependent var	2.178570
Adjusted R-squared	0.369742	S.D. dependent var	0.639131
S.E. of regression	0.507398	Sum squared resid	15.70465
F-statistic	19.47950	Durbin-Watson stat	1.797767
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.356332	Mean dependent var	7.280212
Sum squared resid	31.38570	Durbin-Watson stat	0.899559

Sumber: Output Eviews 9 (Data Olahan, 2026)

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel kepemilikan institusional menunjukkan nilai probabilitas 0.0000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t_{hitung} sebesar 4.578315, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.99962. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, variabel profitabilitas (*Return On Assets*) memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05, yaitu 0.0002, dan nilai t_{hitung} sebesar 3.944187, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.99962. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.000000, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai F_{hitung} sebesar 19.47950, yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.15. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga pengaruh positif yang signifikan terjadi dari kepemilikan institusional dan profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap harga saham

perusahaan di subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2024.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Mubarak (2021:23), “koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.”

Tabel 10 . Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/08/26 Time: 15:39				
Sample: 2017 2024				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 64				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.979937	1.150878	1.720371	0.0904
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	5.788187	1.264261	4.578315	0.0000
PROFITABILITAS	1.594580	0.404286	3.944187	0.0002
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.575419	0.5596
Idiosyncratic random			0.510421	0.4404
Weighted Statistics				
R-squared	0.389750	Mean dependent var		2.178570
Adjusted R-squared	0.369742	S.D. dependent var		0.639131
S.E. of regression	0.507398	Sum squared resid		15.70465
F-statistic	19.47950	Durbin-Watson stat		1.797767
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.356332	Mean dependent var		7.280212
Sum squared resid	31.38570	Durbin-Watson stat		0.899559

Sumber: Output Eviews 9 (Data Olahan, 2026)

Berdasarkan tabel 10, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.369742. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas (ROA) dapat menjelaskan perubahan harga saham sebesar 36.97%. Faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini berkontribusi terhadap harga saham sebesar 63.03%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham

Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil menunjukkan bahwa semakin banyak saham yang dimiliki oleh institusi, semakin baik peran pengawasan terhadap manajemen perusahaan tersebut. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi harga saham secara positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et.al. (2024) Dan Jonathan et.al. (2025) yang menyimpulkan bahwa harga saham sangat dipengaruhi oleh kepemilikan saham institusional.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bisa menggunakan asetnya dengan baik untuk menghasilkan uang akan lebih disenangi investor, sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut dan berdampak pada kenaikan harganya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et.al. (2024) Dan Jonathan et.al. (2025) yang menyimpulkan bahwa Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang dilakukan secara bersamaan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan yang baik dari investor institusi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya dapat membuat investor lebih percaya pada perusahaan, sehingga harga saham perusahaan cenderung naik.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan dari studi ini adalah untuk mempelajari bagaimana kepemilikan institusional dan profitabilitas berdampak pada harga saham pada perusahaan di subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, profitabilitas yang diukur melalui *Return On Assets* menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian ini perlu dipertimbangkan. Penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional dan profitabilitas sebagai variabel independen, sedangkan harga saham merupakan variabel dependen yang dikaji.

Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan-perusahaan di subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan rentang waktu 2017 hingga 2024.

Saran

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan proporsi kepemilikan saham oleh investor institusi dan mengoptimalkan tingkat profitabilitas dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung kenaikan harga saham perusahaan.

Bagi investor, dengan mempertimbangkan tingkat kepemilikan saham oleh institusi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, temuan penelitian ini dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, peneliti harus memperluas subjek penelitian, menggunakan periode pengamatan yang lebih lama, dan menambahkan faktor lain yang diduga memengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditriana, & Budi, S. (2025). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Mega Tbk Periode 2014-2023. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 24(10), 461–470. <https://doi.org/10.2324/ycp1vx58>
- Amaroh, S. (2024). *Keuangan dan Investasi Syariah Berkelanjutan* (U. Adzkiya' (ed.); Cetakan Pe). CV Lawwana. <https://books.google.co.id/books?id=FjkWEQAAQBAJ>
- Anggraeni, F., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Terkonsentrasi dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(3), 3565–3582.
- Anwar, & Nursan, M. (2025). *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel dengan Aplikasi Eviews* (Cetakan Pe). Pustaka Bangsa. <https://unram.sgp1.digitaloceanspaces.com/simlitabmas/kinerja/buku/jurnal/db0bc46c-1331-424f-ac86-255fbe04a483-BA Regresi data panel Eviews %281%29.pdf>
- Apriani, U., & Yusnita, R. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, DER, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic Well Being (JOEW)*, 1(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/joew/article/view/10570/4599>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)* (Cetakan Pe).

- <https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/08/draft-buku-analisis-data-panel-dalam-penelitian-ekonomi-dan-bisnis-2021-dikompresi.pdf>
- Gulo, A. S. I. S., & Budi, S. (2025). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(11), 169–179. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jmi/article/view/3110>
- Jonathan, F., Safitri, M., Oktavia, V., & Kurniawan, R. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Good Corporate Governance terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(2), 406–417. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.2991>
- Lukman, K. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Leverage, Earning Volatility, Volume Perdagangan, dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru*. <https://repository.uin-suska.ac.id/61614/>
- Mubarak, R. (2021). *Pengantar Ekonometrika* (F. Firmansyah & F. Nuryana (eds.); Edisi 1). Duta Media Publishing. <http://repository.iainmadura.ac.id/766/>
- Nurhayati, E., & Pertiwi, W. N. B. (2021). Analisis Pengukuran Faktor Paling Dominan yang Mempengaruhi Harga Saham Perbankan BUMN Indonesia Periode 2009 – 2018. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, XIII(2), 230–256. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.11651>
- Pramana, N., Dahlan, D., & Hikmah, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL MANEKSI*, 13(2), 425–436. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i2.2219>
- Puteri, S., & Santoso, F. (2025). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4, 874–883.
- Putra, I. G. C., Kepramareni, P., Manuari, I. A. R., & Jayatri, L. D. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 12(2), 44–52. <https://doi.org/10.35508/jak.v12i2.18339>
- Putri, I. L. A., Kusumadewi, A. W., & LH, L. F. (2025). *TEORI AKUNTANSI UNTUK DUNIA BISNIS: Membuka Jalan Riset yang Relevan dan Berdampak* (N. Artamevia (ed.); Cetakan 1). Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=yNeKEQAAQBAJ>
- Rahawarin, F. R., Karnawati, T. A., & Bukhori, M. (2025). PERAN BERITA DIVIDEN, LABA PERUSAHAAN, DAN HARGA SAHAM DALAM MENENTUKAN HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN

- TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI. *Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen*, 3(1), 1143–1148.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32815/sta89876>
- Rosadi, P. J., & Aggraini, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1(2), 103–109.
<https://doi.org/10.31253/rubin.v1i2.2136>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.25>
- Widiawati, A., & Budi, S. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1653–1661.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v8i4.1309>